

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang (a) latar belakang masalah (b) identifikasi masalah (c) pembatasan masalah dan (d) rumusan masalah.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan di masyarakat. Perubahan tersebut juga terjadi pada bidang pendidikan, pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat yang nantinya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dan negara. Perkembangan pendidikan nasional terus mengalami dinamika menyangkut kurikulum, format materi, sarana dan prasarana, maupun sistem dengan penyempurnaan secara berkala. Perkembangan pendidikan nasional lebih banyak menggunakan instrumen kurikulum dibandingkan dengan komponen lain.

Berdasarkan Undang Undang tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen, seorang guru seharusnya menguasai empat kompetensi salah satunya adalah kompetensi pedagogik, dalam kompetensi pedagogik seorang guru harus melaksanakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan agar pendidik tersebut dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik serta untuk perbaikan program pengajaran yang telah dilakukan. Seorang pendidik juga harus mengevaluasi apakah peserta didik telah menguasai ilmu yang diberikan atau belum. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan feedback bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajarannya. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi suatu tujuan telah dicapai dan merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan sesuatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan (Sukardi Ms, 2009).

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, terdapat dua teknik evaluasi yaitu teknik tes dan teknik nontes (Bambang Subali, 2012). Namun dalam dunia pendidikan, teknik evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Menurut penskorannya, tes dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes subjektif dan tes objektif (Daryanto, 2008). Tes subjektif merupakan bentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki untuk memberikan penjelasan, uraian, komentar, penafsiran, membandingkan, dan membedakan. Tes objektif adalah tes jawaban pendek yang bisa dalam bentuk benar salah, menjodohkan, melengkapi, isian, dan pilihan ganda. Namun pada umumnya tes subjektif berupa tes uraian dan tes objektif berupa pilihan ganda (Anas, 2019).

Menurut Sardiyah (2020), tes merupakan instrumen penilaian formal yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan.

Tes bersifat objektif bila tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi tes tersebut. Menurut Sunardi cara menilai tes yaitu: 1. Meneliti secara jujur soal – soal yang sudah disusun 2. Mengadakan analisis soal Dalam mengadakan analisis soal, terdapat tiga pendekatan yang bisa dilakukan, yaitu: a. Taraf Kesukaran b. Daya Pembeda c. Efektivitas Pengecoh 3. Mengadakan checking Validitas 4. Mengadakan checking Reliabilitas. Hasil tes seharusnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena hasil tes tersebut akan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Sunardi et al., 2019). Dalam Anas, dijelaskan bahwa tes dikatakan berkualitas apabila mencakup aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* (Anas, 2019).

Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya suatu aktivitas penilaian terhadap soal tes untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik. Bagi seorang pendidik, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, dengan cara mengadakan evaluasi berupa pemberian soal-soal serta berupa percobaan kepada peserta didik. Untuk memudahkan guru dalam menilai hasil tes tersebut maka dibuat analisis butir soal. Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas tes sehingga diketahui butir tes yang berkualitas dan dapat digunakan kembali, butir tes yang kurang berkualitas untuk direvisi atau soal-soal yang tidak berkualitas dapat disingkirkan atau dibuang.

Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar dipertanyakan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas. Hasil tes dari soal-soal yang tidak berkualitas bukan mencerminkan mengenai prestasi peserta didik secara nyata, karena hasil tes tersebut akan memberikan informasi yang salah mengenai keberhasilan belajar para peserta didik. Dalam melakukan analisis terhadap butir soal membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan pengetahuan khusus tentang teknik analisis butir soal, serta dalam pelaksanaannya cukup rumit karena harus melalui beberapa langkah dalam pengembangan tes hasil belajar, diantaranya: (1) Menyusun Spesifikasi Tes; (2) Menulis Soal Tes; (3) Menelaah Soal Tes; (4) Melakukan Uji Coba Tes; (5) Menganalisis Butir Soal (6) Memperbaiki Tes; (7) Merakit Tes; (8) Melaksanakan Tes; (9) Menafsirkan Hasil Tes hal ini menyebabkan kebanyakan guru belum melaksanakan analisis pada butir soal (Mardapi, 2008).

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Boyolangu, bahwasanya pada sekolah tersebut guru yang bersangkutan belum melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran yakni analisis butir soal sehingga terdapat kesenjangan antara teori di dalam pembelajaran dengan realita yang ada. Maka dari itu penulis mengangkat masalah tersebut dengan judul *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Tahun*

***Pelajaran 2020/2021 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA N 1 Boyolangu.***

Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat komputer dengan software maupun secara manual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program ANATES Version 4.09. Program ini bermanfaat bagi peneliti untuk memudahkan menganalisis butir soal penilaian akhir semester tahun \pelajaran 2020/2021 materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 1 Boyolangu. Mata pelajaran yang akan dianalisis adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa tes objektif hal ini dilakukan agar soal dapat diketahui kualitasnya dan untuk evaluasi pada pembelajaran selanjutnya.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Guru belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 1 Boyolangu, sehingga kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia belum diketahui.
2. Guru mengetahui baik atau tidaknya suatu soal dengan cara melihat banyaknya siswa yang bisa menjawab benar maupun siswa yang menjawab salah. Seharusnya guru mengetahui baik atau tidaknya soal dengan cara menghitung Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.
3. Keterbatasan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal yang disebabkan karena kurang handalnya guru untuk melakukan analisis butir soal dan keterbatasan waktu serta tenaga.

**C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan

identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi hasil belajar dalam ranah kognitif mengenai Soal penilaian akhir semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berbentuk soal pilihan ganda dan uraian yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana validitas isi butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di SMAN 1 Boyolangu ?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di SMAN 1 Boyolangu ?
3. Bagaimana tingkat kesulitan butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di SMAN 1 Boyolangu?
4. Bagaimana daya pembeda butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di SMAN 1 Boyolangu?

Bagaimana efektivitas pengecoh butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Genap Bahasa Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 di SMAN 1 Boyolangu?